

**Pemanfaatan Fasilitas Wifi terhadap Motivasi Belajar Siswa
di SMA Kristen GPID (Gereja Protestan Indonesia Donggala) Sumber sari
Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong**

*The Utility of Wi-Fi Facility (Internet) in Motivating Student's Learning At
SMA Kristen Gereja Protestan Indonesia Donggala (GPID) Sumberari
Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong*

¹Hans Piter Pesik*, ²Muh. Asri Hente, ³Arsyad Said

^{1,2,3}Bagian PLS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palu

(*) Email Korespondensi: hanspiterpesik@gmail.com

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah melihat bagaimana di era globalisasi dengan teknologi yang semakin canggih salah satunya dengan adanya wifi (internet) juga dapat di manfaatkan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Mengamati bagaimana pemanfaatan fasilitas wifi (internet) oleh sekolah dapat digunakan oleh para pendidik/guru dalam memotivasi belajar siswa di SMA Kristen Gereja Protestan Indonesia Donggala (GPID) sumber sari. Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian lapangan atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Dan penelitiannya bersifat deskriptif yakni penelitian yang bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu, baik berupa keadaan, permasalahan, sikap, pendapat, kondisi, prosedur atau sistem secara faktual dan cermat. Hasil Penelitian ini menunjuk bahwa fasilitas wifi (internet) yang ada di sekolah dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar yang *up to date* baik untuk siswa maupun guru, yang jangkauannya lebih luas yang tidak dibatasi ruang dan waktu. Internet juga merupakan media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan secara interaktif, sehingga menarik minat dan motivasi belajar siswa. Dari hasil penelitian perlu disarankan penambahan kapasitas kecepatan wifi (akses internet) agar siswa dapat mengakses internet lebih cepat sehingga proses belajar mengajar lebih efektif agar tidak terlalu banyak membuang waktu. Dan Kebijakan dari sekolah, dalam hal ini khususnya guru agar dapat selalu memunculkan ide kreatif sehingga menumbuhkan motivasi belajar siswa agar selalu dipertahankan dan ditingkatkan, serta kerjasama sekolah dengan berbagai pihak untuk selalu dijaga. Untuk menunjang kegiatan belajar siswa agar lebih efektif.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Wifi, Motivasi Belajar Siswa

Abstract

The Problem of this Research are to describe (1) how the Wi-Fi facility (internet) in the globalization era can be used to increase education and learning quality at school, (2) to observe how do I utility of Wi-Fi facilities was used by students and teachers in motivating students' learning at SMA Kristen GPID Sumber sari. This is a field research that used qualitative method to collect data. It is descriptive research whose objective aimed at describing systematically facts or certain characteristics of population or certain areas such as conditions, problems, attitudes, opinion, procedure or factual and accurate system. This research finding shows that facilitates of Wi-Fi (internet) that are available at school can be utilized as one of up-to-date learning resources both for students and teachers that has a larger attainment which is unlimited by space and time. Internet it's also a learning medium that can be utilized to support the increase of teaching-learning quality and done interactively as well so that it attracts and motivates students' learning. From the research finding, it is suggested to quantify speed capacity of Wi-Fi (internet access) in order that students can access Internet more speed so that teaching-learning process becomes more effective not lost more time. The head schoolmaster's policy, specially for teachers, expected teachers always propose creative idea that defends and increases motivation of students learn and collaboration of school and other components is always kept to support student learning activities more actively.

Keywords: wifi facilities, students learning motivation.

PENDAHULUAN

Saat ini telah terjadi era globalisasi yang identik dengan keterbukaan dan persaingan bebas yang terjadi dalam bidang kehidupan seperti bidang ekonomi, sosial, budaya, teknologi sampai dunia pendidikan yang mengharuskan untuk mulai dengan perbaikan mutu lembaga pendidikan secara terus menerus dan bisa memenuhi tuntutan dan kebutuhan untuk merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Fasilitas belajar memiliki peran dan pengaruh dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Fasilitas pendidikan meliputi semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Fasilitas merupakan komponen yang bersumber pada barang-barang hasil produksi antara lain berupa alat pembelajaran sebagai sarana, dan gedung beserta perlengkapannya sebagai prasarana yang berfungsi menyediakan tempat berlangsungnya proses pendidikan.

Selain fasilitas belajar, motivasi belajar juga menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu proses pembelajaran. Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Kehadiran internet khususnya Wi-Fi diharapkan akan menumbuhkan motivasi belajar siswa. Apabila internet dianggap sebagai media yang lebih mudah dan menyenangkan untuk menjadi sumber belajar maka internet tentunya bisa dimanfaatkan sebagai media untuk meningkatkan minat dan motivasi agar prestasi belajar siswa bisa meningkat. Dengan tersedianya fasilitas yang lengkap atau layanan yang disediakan internet maka diharapkan para mahasiswa mampu menggunakan internet secara maksimal untuk mencari informasi-informasi khususnya yang berhubungan dengan mata pelajaran yang telah ataupun yang belum diajarkan di sekolah.

METODE

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian lapangan (field research) juga dapat dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Sedangkan sifat penelitiannya adalah deskriptif, yakni penelitian yang bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu, baik berupa keadaan, permasalahan, sikap, pendapat, kondisi, prosedur atau sistem secara faktual dan cermat.

Peneliti bermaksud mendeskripsikan dan menggambarkan pemanfaatan wifi dalam hal ini penggunaan internet dalam memotivasi belajar siswa di SMA Kristen GPID Sumbersari Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong. Dimana fasilitas wifi tersebut merupakan salah satu fasilitas belajar yang juga digunakan oleh siswa. Subjek Penelitian ini adalah siswa siswi di SMA Kristen GPID Sumbersari Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yaitu Internet, sudah memasuki dunia pendidikan khususnya di SMA Kristen GPID Sumbersari. Proses belajar dan pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan internet sudah dilakukan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan materi pelajaran, meskipun dalam prosesnya memiliki hambatan-hambatan.

Internet bukan hanya sebagai alat bantu yang berfungsi sebagai tambahan yang digunakan bila dianggap perlu dan hanya dimanfaatkan sewaktu dibutuhkan saja, tetapi memasukkannya kedalam suatu sistem untuk memenuhi kebutuhan siswa akan sumber belajar (materi pelajaran) yang terbatas. Dengan memanfaatkan internet yang bisa dilihat dan didengar memberi pengalaman nyata (yang abstrak menjadi konkret) karena kesan yang ditimbulkan oleh warna, musik, grafis, dan animasi, dapat menambah kesan yang realisme, sehingga siswa dapat menghubungkan dunia teori dengan relitas. Dalam proses belajar mengajar perhatian siswa lebih besar, pembelajaran terasa menyenangkan, tidak membosankan, tidak jenuh, dan tidak melulu membaca buku dan mengerjakan LKS, tetapi menggunakan internet dan segala macam teknologi, seperti TV, DVD player, LCD proyektor. Setiap pertemuan memanfaatkan teknologi tersebut sehingga siswa tidak jenuh, ada pengetahuan baru.

Proses kegiatan belajar mengajar di SMA Kristen GPID Sumpi di desain secara inovatif agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Proses belajar mengajar tidak hanya dilakukan dengan menggunakan sistem klasikal tetapi sudah menerapkan belajar mandiri dan dapat memecahkan masalahnya sendiri dari berbagai masalah yang dihadapi dalam pembelajaran. Maksudnya siswa dilatih untuk mencari sumber- sumber informasi, data-data dan pemecahan atas masalah yang dihadapi ataupun dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dengan *browsing* atau *searching* melalui internet sesuai dengan materi pelajaran. Kemudian guru mengevaluasi atas apa yang telah diperoleh siswa dan menambahkan atau melengkapi kekurangan bila diperlukan.

Guru seringkali memberikan tugas kepada siswa untuk merefleksikan pelajaran yang telah diberikan, baik itu tugas mandiri maupun tugas kelompok dalam setiap pertemuannya. Tugas mandiri mengerjakan soal latihan yang terdapat di buku cetak. Sedangkan tugas kelompok, diminta mencari dan mempelajari materi untuk pertemuan yang akan datang dari bahan yang sudah dipelajari siswa secara berkelompok akan mempresentasikannya di dalam kelas. Hasil wawancara dengan beberapa siswa.

Agar kegiatan belajar mengajar dan proses pembelajaran menjadi aktif, kreatif, dinamis dan efektif, guru hendaknya memiliki pemahaman mengenai tujuan belajar mengajar dan pembelajaran yang efektif. Menggunakan metode dan strategi dalam mendorong kreatifitas melalui penciptaan suasana belajar yang kondusif baik di dalam kelas maupun diluar kelas.

Reformasi pembelajaran untuk membangun kompetensi menuntun perubahan tradisi kebiasaan lama yang konvensional, semua bersumber dari guru, siswa menonton guru mengajar. Maka diubah menjadi siswa yang aktif bekerja dan belajar, guru mengamati dan mengarahkan dari dekat bertindak sebagai fasilitator. Sebagai pembimbing yang membantu siswa memperoleh pengetahuan sendiri dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia di internet. Atau yang sering di sebut *student center learning*.

Guru harus membiasakan diri dengan selalu mencari informasi agar mampu menyimak perkembangan ilmu pengetahuan yang akan diajarkannya sehingga siswa akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang *up to date*. Guru jangan sampai ketinggalan zaman dan siap dengan globalisasi.

Internet memiliki banyak fasilitas yang digunakan dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Fasilitas internet yang digunakan dalam keperluan pembelajaran di SMA Kristen GPID Sumpi adalah *E-mail, Facebook dan Whatsapp*. E-mail digunakan untuk mengirim berkas atau tugas kepada siswa maupun guru. Facebook digunakan untuk berdiskusi dengan teman sekelas dengan menggunakan group facebook. Dan whatsapp digunakan untuk berkomunikasi dengan guru.

Pembelajaran menggunakan internet telah membantu memudahkan siswa dalam belajar dan memudahkan guru dalam mengajar. Mempermudah pengurusan harian kelas misalnya mengurangi penggunaan kertas untuk tugas-tugas siswa, dapat membuat rujukan dengan cepat dan berkesan. Siswa bisa mengakses bahan pelajaran kapan saja dan dimana saja. Dalam kegiatan belajar mengajar dan proses pembelajaran pasti terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi, baik itu faktor pendukung maupun faktor penghambat. Begitu pula dengan pemanfaatan wifi (internet) sebagai salah satu fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambatnya adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor Pendukung
 - a. Kebijakan Sekolah
 - b. Kemauan Siswa yang Tinggi
 - c. Kooperatifnya Semua Pihak
 - d. Ide dan kemauan siswa serta guru yang saling mendukung.
- 2) Faktor Penghambat
 - a. Minimnya fasilitas sekolah seperti kecepatan akses internet yang dipakai untuk sekian orang di dalam kelas.
 - b. Kurangnya sumberdaya manusia dalam hal ini guru yang menguasai teknologi khususnya pemanfaatan internet.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Wifi atau dalam hal ini internet merupakan salah satu fasilitas yang ada di sekolah, yang dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar baik untuk siswa maupun guru. Internet merupakan Media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar .dengan

memanfaatkan fasilitas yang tersedia pada internet siswa bisa mendapatkan sumber belajar yang up to date. Pembelajaran dengan menggunakan internet dapat dilakukan secara interaktif, sehingga menarik minat dan motivasi belajar siswa

Saran

Rekomendasi sara agar fasilitas internet dapat lebih ditingkatkan dan dikembangkan serta memberi jaminan yang layak dan berkualitas. Perlu ditambah kapasitas kecepatan akses internet agar siswa dapat mengakses internet lebih cepat sehingga proses belajar mengajar lebih efektif agar tidak terlalu banyak membuang waktu. Dan Kebijakan sekolah, guru yang selalu memunculkan ide kreatif sehingga menumbuhkan motivasi belajar siswa agar selalu dipertahankan dan ditingkatkan, serta kerjasama sekolah dengan berbagai pihak untuk selalu dijaga. Untuk menunjang kegiatan belajar siswa agar lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anang, *Seven Simple Steps: Internet For Student*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010
- Aunurrahman, 2012, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung:Alfabeta.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, cet. 16, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- , *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran: Visual – Audio Visual – Komputer – Power Point – Internet – Interactive Video*, Jakarta: Kata Pena, 2016.
- Endang Sadbudhy, Made Nuryata, *Pembelajaran Masa Kini*, Jakarta: Sekarmita, 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.
- Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, (2013). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sardiman A. M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto (2010: 26), *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.